

ABSTRAKSI

Lucky Satrio Wardhana, NIT 49124452. N, 2017 “*Optimalisasi Pengoperasian Cargo Control Room Sebagai Penunjang Proses Membongkar Muatan Di Kapal MT. Durgandini*”, Program Diploma IV, Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Arika Palapa, M.Si, M.Mar dan Pembimbing II: Sri Suyanti, S.S

Cargo control room mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelancaran proses bongkar muat di kapal *tanker*, maka apabila dalam pengoperasian *cargo control room* tidak berjalan dengan baik dan benar, maka proses bongkar muat pun akan terhambat dan hal ini dapat mengakibatkan claim dari pihak penyewa. Dalam skripsi ini diambil beberapa masalah mengenai bagaimana prosedur pengoperasian *cargo control room* yang baik agar proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar dan kendala-kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam pengoperasian *cargo control room*. *Cargo control room* merupakan suatu tempat untuk mengoperasikan bongkar muat muatan pada kapal *tanker*. *Cargo control room* sebaiknya terletak di atas *pumproom* agar dapat melihat ke atas tangki muatan dengan jelas, selain itu *cargo control room* juga harus memiliki ruangan yang cukup besar untuk tempat *control panel* dan peralatan-peralatannya karena *control panel* dan peralatan-peralatan penunjang inilah yang menjadikan *cargo control room* memiliki peranan yang sangat penting terhadap kelancaran proses bongkar muat di kapal *tanker*.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian USG (*urgency, seurioussness, growth*) yaitu metode untuk mendapatkan suatu prioritas masalah yang dapat menghambat pengoperasian *cargo control room* pada saat proses bongkar muat berlangsung. Masalah tersebut harus mendapatkan perhatian secara khusus dalam melakukan penanggulangan atau pengantisipasiannya. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan studi dokumenter.

Hasil penelitian skripsi ini adalah Pengoperasian *cargo control room* di kapal MT. Durgandini masih belum berjalan dengan maksimal disebabkan karena kerusakan pada peralatan seperti panel *switch cargo tank, indicator muatan, indicator inert gas system*, dan kurangnya pemahaman para *crew* dalam pengoperasian *cargo control room* yang disebabkan oleh *skill/kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman crew* yang kurang memadai juga menjadi hambatan dalam proses bongkar muat. Prosedur dalam pengoperasian *cargo control room* secara terus-menerus disosialisasikan kepada para *crew* kapal agar dalam pelaksanaan tugas tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, selain itu diklat/*training* tentang pengoperasian *cargo control room* juga harus dilaksanakan agar para *crew* dapat bekerja lebih efektif serta meningkatkan profesionalisme.

Kata Kunci : *Cargo control room*.